

# POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG TAHUN 2021



## BUKU PANDUAN PRAKTIK KERJA NYATA



**BUKU PANDUAN  
PRAKTIK KERJA NYATA  
(PKN)**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG  
2021**

## KATA PENGANTAR

Politeknik Negeri Lampung merupakan lembaga pendidikan vokasi, yaitu penyelenggaraan pendidikannya diarahnya pada aspek keterampilan dengan perbandingan total Satuan Kredit Semester (SKS) mata kuliah 30% : 70% (teori : praktik) dihitung dari jam kegiatan. Berdasarkan hal tersebut diharapkan lulusan Politeknik Negeri Lampung dapat menjadi tenaga profesional pada tingkat menengah atas (*upper middle level*) di bidangnya.

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa Program Sarjana Terapan (D4), seperti tercantum dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

PKN dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di bawah bimbingan dosen dan pembimbing lapang. Dalam rangka menyesuaikan dengan masa pandemi Covid-19 maka PKN Tahun 2021 dilaksanakan selama 27 hari dari tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 4 September 2021 dengan lokasi di Desa/Kelurahan/UMKM/Kelompok Masyarakat tempat tinggal mahasiswa masing-masing. Mahasiswa peserta PKN diharapkan dapat bersosialisasi dan berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat/ kelompok tani/petani di tengah pandemi Covid-19.

Buku panduan ini sebagai acuan dalam pelaksanaan PKN bagi mahasiswa, pembimbing lapang, dan dosen pembimbing. Semoga bermanfaat.

Bandar Lampung, Juli 2021  
Panitia PKN

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LANDASAN PEMIKIRAN DAN DASAR HUKUM.....	1
B. PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN .....	3
C. TUJUAN DAN SASARAN.....	5
<b>II. PENGELOLAAN PKN TEMATIK .....</b>	<b>8</b>
A. LEMBAGA PENGELOLA .....	8
B. TATA LAKSANA PENGELOLAAN.....	11
C. RUANG LINGKUP PKN TEMATIK .....	14
D. BIDANG PROGRAM KEGIATAN PKN TEMATIK...	15
E. PENDEKATAN PROGRAM PKN TEMATIK.....	15
F. JENIS PROGRAM PKN TEMATIK .....	15
G. PENDANAAN .....	16
<b>III. TAHAPAN KEGATAN PKN TEMATIK .....</b>	<b>17</b>
A. PERSIAPAN .....	17
B. PELAKSANAAN .....	18
C. JADWAL PELAKSANAAN PKN TEMATIK .....	19
D. PENILAIAN.....	20
<b>IV. PENUTUP .....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>22</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Tahapan Kegiatan PKN Tematik Polinela Tahun 2021 .	20
2. Pembobotan Penilaian Nilai Akhir PKN .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Akhir PKN .....	23
2. Lembar Penilaian Mahasiswa oleh Pembimbing Lapang .....	24
3. Lembar Penilaian Mahasiswa Oleh Dosen Pembimbing .....	25
4. Nilai Supervisi.....	26
5. Lembar Penialaian Ujian PKN.....	27
6. Rencana Kegiatan .....	28
7. Realisasi Kegiatan.....	29
8. Outline Laporan PKN .....	30
9. Tata Tertib Mahasiswa PKN.....	31
10. Daftar Kelompok PKN dan Dosen Pembimbing .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LANDASAN PEMIKIRAN DAN DASAR HUKUM**

Dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur sesuai pembukaan UUD 1945 maka salah satu usaha pemerintah yaitu melalui pendidikan. Visi pendidikan nasional yaitu membangun insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Berdasarkan visi tersebut, maka pada jenjang pendidikan tinggi diharapkan akan terwujud lulusan perguruan tinggi yang unggul, yakni insan-insan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang cerdas, berwawasan kebangsaan, bermutu, terampil, ahli/professional, mandiri, mampu belajar sepanjang hayat dan memiliki kecakapan hidup. Sejalan dengan visi pendidikan nasional tersebut, maka Polinela mencanangkan visi menjadi politeknik yang bermutu, inovatif, dan unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terapan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat". Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Nasional, bentuk pembelajaran bagi lulusan Pendidikan Tinggi berupa: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapang. Lulusan program Sarjana Terapan (D4) selain bentuk tersebut perlu ada bentuk

pembelajaran lain, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Praktik kerja nyata (PKN) merupakan suatu bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapang PKN dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang spesifik kepada masyarakat.

Dalam kegiatan Pratik Kerja Nyata (PKN), mahasiswa adalah subjek belajar untuk membantu masyarakat sebagai objek pembelajaran di bawah pengarahannya dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Dengan demikian, porsi terbesar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PKN pada tingkat lapangan akan dilakukan oleh mahasiswa. Atas dasar itulah, maka PKN merupakan sarana efektif bagi mahasiswa dalam berlatih mengimplementasikan sekaligus meningkatkan kapasitas yang dimilikinya untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah di bidang pertanian, perekonomian, dan sosial kemasyarakatan, sehingga menjadi mahasiswa unggul dalam kecerdasan dan keterampilan, pada gilirannya menjadi mahasiswa yang kompetitif.

Pratik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung (Polinela) adalah PKN Tematik. PKN Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali berdasarkan potensi masyarakat kemudian dirumuskan dan dilaksanakan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat mengembangkan kepribadian mahasiswa, meningkatkan



pemberdayaan masyarakat dan pengembangan institusi Polinela.

## **B. PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN**

### **1.Prinsip Dasar**

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka PKN tematik dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip :

- a. Keterpaduan Aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi ;** aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi PKN Tematik.
- b. Pencapaian Tiga Manfaat Utama PKN Tematik;** PKN tematik dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. Empati-Partisipatif;** PKN Tematik dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pebangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. PKN Tematik dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelolaan PKN Tematik harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

- d. **Interdisipliner;** PKN Tematik dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan Polinela dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh UP2AI. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi PKN Tematik.
- e. **Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas;** PKN Tematik berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta PKN tematik mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
- f. **Realistis-Pragmatis;** program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. ***Environmental Development;*** PKN Tematik dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa PKN Tematik mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaian sesuai dengan sumber daya yang dimiliki, dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

## 2. Prinsip pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKN Tematik dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. ***Co-creation* (gagasan bersama):** PKN Tematik dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara Polinela (dosen, mahasiswa) dengan mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b. ***Flexibility* (keluwesan);** PKN Tematik dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan daerah.
- c. ***Sustainability* (berkeseimbangan):** PKN Tematik dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

## C. TUJUAN DAN SASARAN

### 1. TUJUAN

Tujuan umum kegiatan PKN adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, dan berpartisipasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, terutama yang terkait dengan bidang pertanian, perekonomian, dan sosial kemasyarakatan. Secara eksplisit, tujuan yang harus dicapai melalui program PKN adalah :

- a. Memberikan pengalaman belajar tentang masalah sosial masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan.
- b. Menjadikan mahasiswa lebih dewasa kepribadiannya dan bertambah luas wawasannya.
- c. Memacu pembangunan masyarakat.
- d. Mendekatkan perguruan tinggi pada masyarakat.

## **2. SASARAN**

Pada dasarnya kegiatan PKN Tematik Polinela akan diarahkan kepada 3 (tiga) sasaran utama, yaitu :

### **a. Mahasiswa**

1. Meningkatnya pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang :
  - a. Cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral.
  - b. Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya.
  - c. Kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan.
  - d. Serta keseluruhan konteks masalah pembangunan, dan pengembangan daerah.
2. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada dimasyarakat secara pragmatis ilmiah.
3. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
4. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan.
5. Membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator, dan *problem solver*.
6. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

### **b. Masyarakat**

1. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.

2. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
3. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
4. Membentuk kader-kader pembangunan dimasyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.

**c. Pemerintah Daerah**

1. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga, serta ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
2. Memanfaatkan bantuan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan program pembangunan yang ada dibawah tanggung jawab pemda.

**d. Perguruan Tinggi**

1. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
2. Perguruan tinggi dapat menjalani kesamaan dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan IPTEKS.
3. Perguruan tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

## **BAB II**

### **PENGELOLAAN PKN TEMATIK**

#### **A. LEMBAGA PENGELOLA**

Penyelenggara PKN Tematik Polinela dikoordinasikan oleh ketua UP2AI dan dilaksanakan oleh tim pengelola PKN Tematik yang terdiri atas :

1. Ketua
2. Sekertaris
3. Bendahara
4. Bidang Kesekretariatan
5. Bidang Lapangan dan Monitoring
6. Bidang Pembekalan dan Evaluasi

1. **Ketua Bidang PKN/Ketua Tim Pengelola PKN Tematik** memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut ;
  - a. Bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaan PKN Tematik.
  - b. Merencanakan, membuat keputusan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi, mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan PKN Tematik.
  - c. Mengkoordinir penyusunan laporan pelaksanaan setiap periode PKN Tematik.
  - d. Bertanggung jawab kepada Pembantu Direktur I Polinela terhadap pelaksanaan PKN Tematik.
2. **Sekertaris Tim Pengelola PKN Tematik** memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :
  - a) Membantu ketua tim pelaksanaan PKN Tematik.
  - b) Mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi PKN Tematik.
  - c) Mengkoordinasikan penempatan Dosen Pembimbing (DP)

- d) Merencanakan, mengkoordinasikan serta melaksanakan pengadaan kebutuhan perlengkapan PKN Tematik.
  - e) Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan hasil pelaksanaan PKN Tematik setiap tahun.
- 3. Bendahara** memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a) Merencanakan anggaran tahunan seluruh tahapan kegiatan PKN tematik
  - b) Bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran dan pengeluaran pelaksanaan PKN Tematik
  - c) Menyusun laporan pertanggungjawaban pengguna keuangan setiap periode pelaksanaan PKN Tematik
  - d) Melakukan koordinasi dengan ketua/sekertaris tim pengelola PKN Tematik dalam setiap pengeluaran anggaran seluruh kegiatan PKN Tematik
- 4. Bidang kesekretariatan** memiliki tugas dan tanggung jawab :
- a) Membantu sekertaris dalam pelaksanaan pekerjaan administrasi kegiatan PKN Tematik
  - b) Membantu ketua, sekertaris, dan bendahara dalam perencanaan pengadaan kebutuhan perlengkapan kegiatan PKN Tematik
  - c) Membantu bendahara dalam pelaksanaan pekerjaan administrasi keuangan kegiatan PKN Tematik.
- 5. Bidang Lapangan dan Monitoring** memiliki tugas dan tanggungjawab
- a) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan operasional PKN Tematik, yang meliputi :
    - 1. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan PKN Tematik

2. Menentukan lokasi dan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pemda/instansi terkait sesuai dengan tema PKN
  3. Menentukan kriteria dan penempatan mahasiswa dan dosen pembimbing sesuai dengan kebutuhan yang terkait dengan tema PKN
  4. Mengkoordinasikan tahap operasional PKN dengan mahasiswa, Dosen Pembimbing (DP), dan pihak pemda setempat.
- b) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan monitoring program PKN Tematik, yang meliputi :
- (1) Mengkoordinasikan tahap supervisi PKN Tematik dengan mahasiswa, Dosen Pembimbing (DP)
  - (2) Menyusun borang dan melakukan monitoring program kerja PKN Tematik untuk keperluan evaluasi keberhasilan program PKN Tematik sesuai dengan indikator tema yang dikembangkan.

**6. Bidang Pembekalan dan Evaluasi** memiliki tugas dan tanggungjawab :

- a) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembekalan PKN Tematik, yang meliputi :
  1. Menyusun materi pembekalan untuk mahasiswa sesuai dengan tema PKN Tematik
  2. Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta PKN Tematik
  3. Menyusun materi pembekalan untuk Dosen Pembimbing
  4. Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada Dosen Pembimbing.



- b) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan evaluasi akademik mahasiswa PKN Tematik, meliputi :
  - 1. Menjadwalkan tahapan evaluasi pelaksanaan PKN Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa
  - 2. Menyusun borang evaluasi pelaksanaan kegiatan PKN Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa
  - 3. Melakukan evaluasi kedisiplinan dan akademik kegiatan mahasiswa PKN Tematik di lokasi yang dikoordinasikan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing.

## **B. TATA LAKSANA PENGELOLAAN**

### **1. Bobot sks PKN Tematik**

PKN Tematik merupakan kegiatan intrakurikuler wajib pada kurikulum pendidikan sarjana terapan di lingkungan Polinela yang memiliki bobot sks sebesar 3 (0-3) sks. Berdasarkan bobot sks tersebut berarti kegiatan PKN tematik sebagai mata kuliah terdiri atas proses persiapan, pembekalan dan kegiatan di lokasi/lapang sebesar 3 sks yang merupakan satu kesatuan proses pembelajaran.

### **2. Alokasi Waktu**

Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan PKN Tematik harus memenuhi persyaratan 3 (0-3) sks dihitung seluruhnya pada saat mahasiswa berada di lokasi PKN. Kegiatan pembekalan dengan waktu pelaksanaan 300 menit (sekitar 5 jam) akan dilakukan sebelum mahasiswa ditempatkan pada lokasi PKN Tematik, namun tidak terhitung sebagai jumlah sks. Kegiatan dilapangan/lokasi PKN Tematik akan dilakukan selama 1 bulan.

### **3. Pelaksana**

#### **a. Pelaksana kegiatan**

- 1) Ketua/sekretaris tim pengelola PKN Tematik
- 2) Bendahara tim pengelola PKN Tematik
- 3) Bidang kesekretariatan
- 4) Bidang Lapangan dan monitoring
- 5) Bidang pembekalan dan evaluasi
- 6) Dosen Pembimbing (DP)
- 7) Pembimbing Lapang
- 8) Mahasiswa peserta PKN Tematik, yang terdiri atas:
  - a). Koordinator mahasiswa tingkat Kabupaten/Kota (Korma)
  - b). Seluruh mahasiswa PKN Tematik

### **4. Persyaratan dan Uraian tugas**

- a. Tugas ketua, sekretaris, bendahara, dan 3 (tiga) Bidang pada tim pengelolaan PKN Tematik telah tercantum pada sub bab A (Lembaga Pengelola) di atas.
- b. Dosen pembimbing (DP)
  1. DP adalah adalah Dosen Tetap PNS yang ada di Jurusan, serendah - rendahnya memiliki jabatan Asisten Ahli atau dosen tetap yang telah mengabdikan di Polinela minimal 3 tahun.
  2. Membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa PKN Tematik dengan masyarakat dan desa/kelurahan di lokasi PKN Tematik.
  3. Membantu dan membimbing mahasiswa dalam membuat rencana program kerja PKN Tematik.
  4. Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta menampingi mahasiswa dalam melaksanakan

program PKN Tematik dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar program-program PKN Tematik terlaksana secara maksimal dan baik.

5. Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa PKN Tematik dan antara mahasiswa PKN Tematik dengan perangkat desa/kelurahan terkait.
6. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PKN Tematik.
7. Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi akademik terhadap mahasiswa PKN Tematik.
8. Menyusun laporan tertulis mengenai program dan kegiatan pembimbingan mahasiswa PKN Tematik yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk kelanjutan program.
9. Bertanggungjawab kepada bidang lapangan dan monitoring serta ketua/sekretaris tim pengelola PKN Tematik.

c. Pembimbing Lapang

1. Pembimbing lapang adalah perangkat desa/kelurahan atau tenaga penyuluh lapang yang ditunjuk oleh kepala desa/lurah.
2. Membimbing mahasiswa dalam menyusun program kerja.
3. Membantu pelaksanaan lokakarya program kerja dengan perangkat desa.
4. Memantau dan mengarahkan pelaksanaan program kerja PKN.

5. Membantu mahasiswa dalam berkoordinasi dengan pemerintah wilayah setempat (kecamatan/desa/kelurahan).
  6. Memberikan masukan pada dosen pembimbing pada saat supervisi.
  7. Menilai pelaksanaan PKN Mahasiswa.
- d. Mahasiswa Peserta PKN Tematik
1. Koordinator Mahasiswa Tingkat Kabupaten  
Selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta PKN Tematik, mahasiswa juga mempunyai tugas, yaitu :
    - a. Mengkoordinasikan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan PKN.
    - b. Memberikan laporan kepada DP dan aparat desa dan atau kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan segera.
  2. Seluruh mahasiswa peserta PKN Tematik wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta PKN Tematik dan mematuhi tata tertib PKN Tematik.

### **C. RUANG LINGKUP PKN TEMATIK**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan PKN Tematik pada tahun sebelumnya serta hasil pembahasan bersama antara Tim Pengelola PKN Tematik Polinela maka ruang lingkup PKN Tematik Tahun 2021 antara lain diarahkan pada tema utama yaitu

**“Peran Polinela dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Produktif Pada Masa Pandemi Covid-19”.**

#### **D. BIDANG PROGRAM KEGIATAN PKN TEMATIK**

Program PKN Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap lokasi harus sesuai dengan tema program tertentu berdasarkan permasalahan dan kebutuhan nyata di lokasi. Kegiatan dapat bersifat rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Pelaku utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah masyarakat sebagai subjek dan objek pembangunan masyarakat.

#### **E. PENDEKATAN PROGRAM PKN TEMATIK**

Pendekatan program PKN Tematik terdiri atas :

- a. **Monodisipliner**, yaitu program kegiatan PKN Tematik yang dilaksanakan berdasarkan **1 (satu) bidang** program kegiatan dan tidak melibatkan bidang ilmu lainnya. **Contoh :**

Seorang mahasiswa Jurusan/Program Studi Produksi Holtikultura melaksanakan program budidaya melon.

Seorang mahasiswa Jurusan/Program Studi PMIP melaksanakan program Pembuatan Bio Pestisida.

- b. **Interdisipliner**, yaitu program kegiatan PKN Tematik yaitu dilaksanakan berdasarkan **minimal 2 (dua) bidang** program kegiatan. **Contoh :**

Mahasiswa PS Teknologi Produksi Ternak dan PS Agribisnis Pangan memberikan penyuluhan daring mengenai Teknis Budidaya Ternak dan Pemasaran Hasil Peternakan.

#### **F. JENIS PROGRAM PKN TEMATIK**

Setiap kelompok PKN wajib membuat dan melaksanakan minimal 3 program kegiatan (dengan minimal 2 program

pokok). Program individu mahasiswa PKN dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam program, yaitu :

### 1. Program Pokok

*Program pokok* adalah program yang dirumuskan sesuai dengan tema PKN. **Program Pokok** merupakan program yang **harus** dilaksanakan oleh setiap mahasiswa PKN Tematik. Mahasiswa yang bersangkutan bertanggungjawab penuh atas program tersebut baik secara ilmiah maupun operasional.

### 2. Program Tambahan

*Program Tambahan* adalah program yang sangat dibutuhkan masyarakat diluar tema PKN dan diluar Bidang Ilmu kerja mahasiswa PKN. Program tambahan merupakan program yang menjadi tanggung jawab seorang mahasiswa PKN Tematik. Hal ini karena ada mahasiswa yang mempunyai ilmu dan ketrampilan tambahan di luar bidang dan tema PKN Tematik. Setiap mahasiswa **tidak harus** melaksanakan program tambahan.

#### **Contoh program ini :**

- Mahasiswa mengadakan latihan dan penyuluhan daring narkoba.

## G. PENDANAAN

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PKN Tematik bersumber dari mahasiswa peserta PKN Tematik, Polinela, pemerintah daerah, swadaya masyarakat, perusahaan swasta, dan lain-lain. Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan PKN Tematik.

## **BAB III**

### **TAHAPAN KEGATAN PKN TEMATIK**

#### **A. PERSIAPAN**

##### **1. Mahasiswa Peserta PKN Tematik**

Peserta PKN Tematik adalah mahasiswa program sarjana terapan Politeknik Negeri Lampung yang sudah lulus semester VI (enam) dan lulus dalam pembekalan PKN.

##### **a. Persyaratan Mahasiswa peserta PKN Tematik**

- 1) Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan Sarjana Terapan (D4) dari semua jurusan di lingkungan Polinela.
- 2) Diijinkan dan dikirim oleh Jurusan masing-masing sesuai dengan Form Pendaftaran.
- 3) Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh tim pengelola PKN Tematik.

##### **b. Prosedur Pendaftaran**

Ketua Program Studi mendaftarkan mahasiswa calon peserta PKN Tematik Melalui Jurusan ke Panitia Pelaksana (UP2AI) dengan memperhatikan pemenuhan syarat kepesertaan PKN Tematik. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tidak berhak mengikuti kegiatan PKN Tematik dan persyaratan dikembalikan ke Jurusan masing-masing, serta dapat mengikuti kegiatan PKN Tematik pada periode berikutnya.

##### **2. Pembekalan**

Mahasiswa peserta PKN Tematik wajib mengikuti pembekalan materi PKN Tematik. Pembekalan dilaksanakan secara daring yang dikoordinir oleh panitia PKN. Materi pembekalan akan ditentukan kemudian sesuai dengan tema dan kebutuhan materi yang sangat berkaitan untuk memperlancar pelaksanaan PKN Tematik. Pemberi materi

berasal dari Direksi Polinela, dosen pembekalan, DP, dan jika memungkinkan dari mitra kerja (*stakeholder*) untuk memberikan orientasi pelaksanaan kegiatan PKN Tematik.

### **3. Penempatan Lokasi**

Mahasiswa peserta PKN Tematik ditempatkan di lokasi PKN Tematik. Penempatan lokasi PKN Tematik tersebut dilakukan oleh Bidang Lapangan dan Monitoring PKN Tematik. Kegiatan ini meliputi pengelompokan (*plotting*) mahasiswa pada tingkat unit dan sub unit.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Sosialisasi Program**

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada awal pelaksanaan PKN Tematik adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada pemerintah desa/kelurahan setempat.

### **2. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan disusun berdasarkan tema PKN Tematik yang telah disetujui dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap mahasiswa PKN Tematik wajib menyusun rencana kegiatan. Penyusunan rencana kegiatan harus memuat : (a) Nama program dan kegiatan, (b) Bahan, (c) Volume waktu, dan (d) Sumber dana.

Rencana kegiatan didiskusikan ditingkat subunit yang dihadiri oleh semua mahasiswa subunit dan masyarakat atau mitra kerja di lokasi kegiatan. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam Laporan Rencana Kegiatan (LKR).

### **3. Pelaksanaan Kegiatan**

Mahasiswa melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak



melalui forum diskusi. Mahasiswa wajib menulis semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam buku jurnal PKN.

#### **4. Supervisi PKN Tematik**

Pengarahan, pembimbingan, dan pengawasan pelaksanaan PKN Tematik dilakukan oleh DP dan Bidang Lapangan dan Monitoring PKN Tematik. Pada masa pandemi Covid-19 supervisi dilaksanakan secara daring.

#### **5. Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan**

Laporan pelaksanaan dimaksudkan sebagai saran penyampaian informasi tentang kegiatan PKN Tematik dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan PKN Tematik disusun secara kelompok setelah pelaksanaan kegiatan PKN Tematik sesuai dengan Lampiran 9. Selain itu mahasiswa juga melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk video kegiatan dengan durasi 3-7 menit dengan mencantumkan identitas kelompok dan lokasi pelaksanaan di dalamnya.

#### **6. Ujian PKN**

Setiap mahasiswa wajib mengikuti Ujian PKN yang dilaksanakan oleh DP sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ujian PKN dilakukan secara tertulis dan/atau lisan untuk mengevaluasi pelaksanaan PKN Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada dasarnya, ujian ini meliputi kajian tingkat capaian tujuan dan sasaran PKN Tematik serta pengaruh yang ditimbulkan bagi mahasiswa, masyarakat, dan institusi.

### **C. JADWAL PELAKSANAAN PKN TEMATIK**

Jadwal Pelaksanaan PKN Tematik Polinela berdasarkan tahapan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Tahapan Kegiatan PKN Tematik Polinela Tahun 2021

No	Tahap/Kegiatan	Waktu
1	<b>PERSIAPAN/OPERASIONAL</b>	
	1. Pembentukan Panitia	7 Jun 2021
	2. Rapat Koordinasi	7 Jun 2021
	3. Pendaftaran Mahasiswa & DP	11 Jun 2021
	4. Survey ke Desa	26-30 Jul2021
2	<b>PELAKSANAAN &amp; MONITORING</b>	
	1. Pembekalan Mahasiswa	5 Agt 2021
	2. Pembekalan Dosen	5 Agt 2021
	3. Pelaksanaan Kegiatan	9 Agt 2021 – 4 Sept 2021
	4. Supervisi Kegiatan	23 Agt 2021 -27 Agt 2021
3	<b>PELAPORAN DAN EVALUASI</b>	
	1. Ujian PKN	6-17Sept 2021

#### D. PENILAIAN

Hasil evaluasi penilaian PKN tahun 2021 disahkan oleh Ketua Jurusan berupa nilai akhir PKN yang terdiri atas penilaian Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing, dan ujian PKN dengan pembobotan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Pembobotan Penilaian Nilai Akhir PKN

No	Sumber Penilaian	Bobot (%)
1	Pembimbing Lapangan	40%
2	Dosen pembimbing	35%
3	Ujian PKN	25%
	Jumlah	100%

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Buku panduan PKN tahun 2021 ini berisi rencana pelaksanaan kegiatan PKN mulai dari persiapan, pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pendamping, pelaksanaan dilapangan, hingga evaluasi. Diharapkan pelaksanaan PKN ini sesuai dengan yang direncanakan yaitu mencapai sasaran yang telah ditargetkan bagi pengembangan kreativitas mahasiswa di masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menggali kreativitas, mencari terobosan dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat. Selain itu, dapat membantu masyarakat dalam memotivasi dan menggerakkan kegiatan yang terkait dengan sektor pertanian serta terbentuknya petani dan kelompok-kelompok tani tangguh melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kapasitas kelembagaan tani di desa. Akhirnya dapat membantu pemerintah daerah dalam mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan masyarakat terutama yang terkait dengan sektor pertanian.

Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pimpinan Polinela, segenap panitia pelaksana PKN tahun 2021, Dosen Pembimbing, Kepala Desa dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang telah membantu kegiatan PKN tahun 2021 ini.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Nilai Akhir PKN

### Nilai Akhir PKN

Nama mahasiswa :

NPM :

Jurusan :

Program studi :

Tempat PKN :

Dosen Pembimbing :

No.	Sumber Penilaian	Bobot (%)	Nilai	Nilai Tertimbang
1	Pembimbing Lapangan	40		
2	Dosen Pembimbing	35		
3	Ujian	25		
		100		

Nilai akhir PKN : ..... (.....)

Bandar Lampung, .....2021

Ketua Jurusan,

(\_\_\_\_\_)

NIP.

## Lampiran 2. Lembar Penilaian Mahasiswa oleh Pembimbing Lapang

### Lembar Penilaian Mahasiswa oleh Pembimbing Lapang

Nama Mahasiswa :

NPM :

Jurusan :

Program Studi :

Tempat PKN :

No.	Kelompok Kegiatan	Bobot (%)	Nilai	Nilai Tertimbang
1	Perencanaan Kegiatan	20		
2	Pelaksanaan Kegiatan	30		
3	Kerjasama dan <i>Teamwork</i>	20		
4	Kreativitas	10		
5	Kedisiplinan	10		
6	Sikap	10		
	Jumlah	100		

Kisaran Nilai: 0 – 100

Bandar Lampung, ..... 2021  
Pembimbing Lapang,

\_\_\_\_\_  
NIP

### Lampiran 3. Lembar Penilaian Mahasiswa Oleh Dosen Pembimbing

#### **Lembar Penilaian Mahasiswa oleh Dosen Pembimbing**

Nama Mahasiswa :

NPM :

Jurusan :

Program Studi :

Tempat PKN :

No.	Kelompok Kegiatan	Bobot (%)	Nilai	Nilai Tertimbang
1	Rencana Kegiatan/Program kerja	25		
2	Pelaksanaan Kegiatan Program	30		
3	Supervisi	25		
4	Laporan	20		
	Jumlah	100		

Kisaran Nilai: 0 – 100

Bandar Lampung, ..... 2021  
Dosen Pembimbing,

---

NIP



#### Lampiran 4. Nilai Supervisi

##### Nilai Supervisi

Nama Mahasiswa :  
NPM :  
Jurusan :  
Program Studi :  
Waktu Supervisi (hari,tgl) :  
Tempat PKN :

No.	Uraian	Bobot (%)	Nilai	Nilai Tertimbang
1	Kemajuan pelaksanaan PKN (Persentase rencana kegiatan yang telah dilakukan)	40		
2	Pengisian lembar isian kegiatan (Kelengkapan isi lembar isian kegiatan)	40		
3	Konsultasi/Diskusi	20		
	Nilai	100		

Dosen Pembimbing,

\_\_\_\_\_  
NIP

## Lampiran 5. Lembar Penilaian Ujian PKN

### Lembar Penilaian Ujian PKN

#### Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa :  
NPM :  
Jurusan :  
Program Studi :

#### Pelaksanaan Ujian

Nama Mahasiswa :  
NPM :

No.	Kelompok Kegiatan	Bobot (%)	Nilai	Nilai Tertimbang
1	Penyampaian Materi	35		
2	Lembar Isian Kegiatan	15		
3	Kemampuan Argumentasi	50		
	Total	100		

Kisaran Nilai: 0 – 100

Bandar Lampung, ..... 2021  
Dosen Penguji,

\_\_\_\_\_  
NIP

Lampiran 6. Rencana Kegiatan

**PELAKSANAAN KEGIATAN PKN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG TAHUN 2021**

NO	WAKTU	KEGIATAN	HARI/TANGGAL	KETERANGAN

Bandar Lampung .....2021

Mengetahui/Menyetujui :

Pembimbing Lapang

Dosen Pembimbing

Ketua Kelompok PKN

(.....)

(.....)

(.....)

## Lampiran 7. Realisasi Kegiatan

No	Tanggal	Bidang & Jenis Kegiatan	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan	Paraf DP

Bandar Lampung .....2021

Mengetahui/Menyetujui :

Pembimbing Lapang

Dosen Pembimbing

Ketua Kelompok PKN

(.....)

(.....)

(.....)

## Lampiran 8. Outline Laporan PKN

### **OUTLINE LAPORAN PKN**

COVER DEPAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

RINGKASAN

DAFTAR ISI

#### **BAB I. LATAR BELAKANG**

Latar belakang berisi tentang alasan pelaksanaan PKN di lokasi tersebut

#### **BAB II. KONDISI UMUM DESA**

Kondisi umum desa berisi tentang sejarah desa, geografis desa, deografi desa, kondisi sosial dan ekonomi desa serta potensi desa.

#### **BAB III. PERUMUSAN MASALAH**

Perumusan masalah berisi tentang permasalahan yang terjadi didesa secara umum yang dapat menghambat perkembangan sosial ekonomi dan pembangunan desa.

#### **BAB IV. KEGIATAN PKN**

Kegiatan PKN berisi gambaran pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menjawab permasalahan desa

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

LAMPIRAN

PETA DESA

FOTO KEGIATAN

## **TATA TERTIB MAHASISWA PKN**

### **BAB I KEWAJIBAN DAN LARANGAN**

#### **Pasal 1**

#### **Kewajiban Bagi Peserta Praktik Kerja Nyata (PKN)**

1. Menjaga integritas pribadinya yang selalu menjunjung nilai moral, kebenaran ilmiah, dan kejujuran intelektual.
2. Menjaga integritas sivitas akademika, mempertahankan kehormatan almamater, bangsa dan negara
3. Menghormati semua pihak dan membina hubungan yang baik demi ketertiban suasana hidup kekeluargaan yang berazaskan Pancasila.
4. Bertingkah laku baik, berpakaian dan berperenampilan sopan.
5. Mengikuti pelaksanaan pembekalan Praktik Kerja Nyata (PKN) yang telah ditetapkan.
6. Setiap kegiatan mahasiswa harus didasarkan kepada pelaksanaan Program Praktik Kerja Nyata (PKN)
7. Mahasiswa harus melaksanakan Program PKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan memiliki jiwa pengabdian tinggi.
8. Mematuhi jadwal kerja yang telah ditetapkan pembimbing lapang, dengan jam kerja minimal selama 32 jam setiap minggu di lapangan.

9. Bertanggung jawab dalam menjaga barang-barang milik Politeknik Negeri Lampung dan Desa tempat Praktik Kerja Nyata (PKN).
10. Menaati peraturan-peraturan yang berlaku di tempat Praktik Kerja Nyata (PKN).
11. Bekerja dengan cermat, penuh disiplin, dan bertanggungjawab atas pekerjaan yang harus dilakukan.
12. Mempelajari dan menganalisis prinsip-prinsip atas pekerjaan yang harus diselesaikan.
13. Memenuhi semua biaya hidup yang diperlukan di tempat Praktik Kerja Nyata (PKN).
14. Selama melaksanakan kegiatan, mahasiswa mengenakan atribut PKN dan jaket Almamater Polinela. Mahasiswa berpakaian rapi dan berperilaku sopan di lokasi PKN, khusus mahasiswa pria harus berambut pendek.

## **Pasal 2**

### **Larangan Bagi Peserta Praktik Kerja Nyata (PKN)**

1. Melakukan perbuatan yang tercela dan atau mencemarkan nama baik almamater.
2. Melakukan perbuatan yang dapat mengakibatkan kerugian materi bagi Politeknik Negeri Lampung atau Desa tempat Praktik Kerja Nyata.
3. Menggunakan narkoba dan minuman-minuman keras.
4. Menghasut, mendorong, memelopori, membantu atau mengikuti kegiatan yang dapat merusak suasana/situasi kerja.

5. Keluar/meninggalkan tempat kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) tanpa izin pembimbing lapang.
6. Melakukan hal-hal yang tidak ada relevansinya dengan kegiatan Praktik Kerja Nyata.
7. Mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan desa dengan alasan mencari sponsor, mengurus proposal, mengikuti kegiatan di kampus, seperti mengurus nilai yang tidak keluar, perbaikan KHS, pembayaran SPP, tugas pengganti, dan lainnya.

## **BAB II KETIDAKHADIRAN**

### **Pasal 3**

#### **Ketidakhadiran Yang Diizinkan**

1. Tidak hadir dalam kegiatan PKN hanya diizinkan dengan alasan sakit, mendapat kecelakaan atau disebabkan keperluan lain yang sangat mendesak.
2. Izin dengan alasan sakit atau mendapat kecelakaan harus disertai dengan surat keterangan sakit/surat dokter.
3. Izin dengan alasan keperluan yang sangat mendesak harus dilakukan secara tertulis disertai dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Izin tersebut di atas disampaikan kepada pembimbing lapang dan dapat berlaku bila telah mendapat persetujuan.
5. Izin karena adanya keperluan mendesak sebanyak-banyaknya 24 jam atau 3 hari kerja selama PKN dilaksanakan.
6. Surat izin disetujui oleh pembimbing lapang dan kemudian disampaikan kepada dosen pembimbing



dan panitia PKN melalui bidang Lapangan dan Monitoring

#### **Pasal 4**

### **Ketidakhadiran Yang Tidak Diizinkan**

1. Izin tanpa alasan yang jelas.
2. Ketidakhadiran seperti pada butir (1) tersebut di atas dikategorikan tidak hadir.
3. Tidak hadir sebanyak-banyaknya 16 jam atau 2 hari kerja selama pelaksanaan PKN
4. Jumlah jam ketidakhadiran (yang diizinkan dan tidak diizinkan) sebanyak-banyaknya 32 jam atau 4 hari kerja selama PKN dilaksanakan.
5. Bila jumlah ketidakhadiran melebihi 32 jam, maka kegiatan yang telah diikuti selama PKN dinyatakan gugur.
6. Mahasiswa yang dinyatakan gugur dalam PKN harus mengulangi kegiatan PKN pada tahun Akademik berikutnya, dengan catatan tidak melewati masa studi maksimal.

### **BAB III PELANGGARAN**

#### **Pasal 5**

### **Pelanggaran Ringan**

1. Tidak mematuhi jadwal kerja lapangan yang telah ditentukan
2. Tidak bertanggung jawab/disiplin atas pekerjaan yang harus diselesaikan
3. Tidak membuat laporan berkala atas pekerjaan yang

telah dilakukan

4. Terhadap tindak pelanggaran ringan dapat dikenakan teguran lisan dari pembimbing lapang.
5. Pembimbing lapang memberikan teguran lisan pertama sampai dengan ketiga sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

## **Pasal 6**

### **Pelanggaran Sedang**

1. Tidak mentaati peraturan yang berlaku di desa.
2. Meninggalkan lokasi PKN tanpa izin kurang dari tiga jam.
3. Melakukan hal-hal yang tidak ada relevansinya dengan kegiatan Praktik Kerja Nyata.
4. Telah tiga kali menerima teguran lisan dari pembimbing lapang.
5. Mendapatkan teguran lisan keempat dan kelima (teguran tertulis pertama dan kedua)

## **Pasal 7**

### **Pelanggaran Berat**

1. Hal-hal yang tidak termasuk dalam pelanggaran ringan dan pelanggaran sedang.
2. Telah tiga kali menerima teguran tertulis.
3. Terhadap tindak pelanggaran berat dapat dikenakan sanksi berupa digugurkan PKN yang sedang/telah diikuti.

## **BAB IV SANKSI**

### **Pasal 8**

1. Sanksi terhadap pelanggaran ringan berupa teguran lisan oleh pembimbing lapang dan/atau dosen pembimbing.
2. Sanksi terhadap pelanggaran sedang berupa teguran tertulis oleh pembimbing lapang dan/atau dosen pembimbing yang tembusannya disampaikan kepada Panitia PKN.
3. Sanksi terhadap pelanggaran berat dikeluarkan oleh Direktur Politeknik Negeri Lampung atas laporan/bukti-bukti yang disampaikan oleh pembimbing lapang maupun oleh dosen pembimbing.
4. Semua sanksi yang telah diberikan dicatat dalam Buku Data Pribadi Mahasiswa yang merupakan arsip kedisiplinan.

## **BAB V LAIN-LAIN**

1. Bagi mahasiswa peserta PKN yang tidak ikut dalam kegiatan pembekalan dicabut haknya untuk ikut dalam pelaksanaan PKN.
2. Atas sanksi yang diputuskan dalam pelanggaran ringan dan sedang mahasiswa dapat mengajukan keberatan/pembelaan yang diajukan kepada Ketua Jurusan.
3. Atas sanksi yang diputuskan pada pelanggaran berat maka mahasiswa dapat mengajukan keberatan/pembelaan yang diajukan kepada

Direktur Politeknik Negeri Lampung. Batas pengajuan keberatan/pembelaan atas sanksi selambat-lambatnya adalah 14 hari sejak sanksi tersebut dijatuhkan.

4. Direktur Politeknik Negeri Lampung berhak menerima/menolak pembelaan yang diajukan.
5. Bila mahasiswa tidak menggunakan haknya, maka mahasiswa tersebut menerima sanksi yang diberikan.
6. Bila mahasiswa yang gugur melaksanakan PKN karena kelalaian mahasiswa yang bersangkutan maka untuk dapat mengikuti PKN ulangan harus membayar biaya pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Politeknik Negeri Lampung.
7. Dalam keadaan khusus, Koordinator Lapangan berhak memindahkan mahasiswa ke lokasi lain agar dapat melaksanakan kegiatan PKN yang lebih berdaya guna dan berhasil guna.
8. Apabila mahasiswa akan menyelenggarakan Program Kerja Tambahan harus meminta persetujuan terlebih dahulu kepada Kepala desa atau Camat setempat dan berkonsultasi dengan DP dan Korcam.

## **BAB VI PENUTUP**

Demikian tata tertib ini dibuat untuk dilaksanakan. Hal-hal yang belum ditentukan dalam tata tertib ini akan ditetapkan kemudian.

